

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data dan pembahasan maka penulis menyimpulkan secara umum sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan

Hasil dari pengkajian menunjukkan bahwa subjek asuhan Tn.O masuk dengan diagnosa *Tuberculosis Paru*. Pengumpulan data ini telah mengidentifikasi pengkajian berdasarkan keluhan utama, riwayat kesehatan terdahulu, dan pemeriksaan fisik. Berdasarkan hasil data pengkajian tersebut didapatkan subjek asuhan mengalami gangguan kebutuhan oksigenasi yang diakibatkan gangguan pertukaran gas. Hal tersebut sesuai dengan teori yang ada bahwa salah satu penyebab tidak terpenuhinya kebutuhan oksigenisasi dikarenakan gangguan pertukaran gas yang ditandai dengan sesak, spO_2 Menurun, terdapat bunyi nafas tambahan (ronkhi) basah, serta gelisah.

2. Masalah keperawatan

Masalah keperawatan yang didapatkan penulis pada subyek asuhan adalah gangguan pertukaran gas.

3. Rencana keperawatan

Berdasarkan data yang diuraikan sebelumnya, rencana keperawatan yang dilakukan pada subyek asuhan disusun dari berbagai sumber teori yang telah dikemukakan oleh penulis pada Bab II dan diberikan rencana keperawatan yang komprehensif dengan pendokumentasian memfokuskan pada masalah keperawatan oksigenasi yaitu gangguan pertukaran gas.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi yang dilakukan sesuai dengan rencana yang disusun dan diberikan sama kepada subyek asuhan selama tiga hari berturut-turut.

5. Evaluasi keperawatan

Berdasarkan data setelah diberikan rencana dan implementasi keperawatan, didapatkan hasil atau evaluasi sebagai berikut:

- a. Rasa sesak berkurang
- b. Mampu batuk efektif
- c. Spo2 meningkat

B. Saran

Beberapa rekomendasi dari hasil pengumpulan data ini diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi pelayanan keperawatan

Disarankan agar tindakan batuk efektif dapat lebih ditingkatkan kembali diruangan, tidak hanya menganjurkan namun di aplikasikan kepada pasien yang megalami gangguan kebutuhan oksigenasi dengan masalah keperawatan gangguan pertukaran gas, dengan memperhatikan SOP yang ditetapkan dalam keperawatan medikal bedah (KMB).

2. Bagi pendidikan

Hasil laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah wawasan serta pengetahuan peserta didik yang lebih luas tentang keperawatan medical bedah (KMB), khusus nya pada penyakit Tuberkulosis paru dengan masalah keperawatan gangguan pertukaran gas.

3. Bagi penulis selanjutnya

Hasil asuhan keperawatan ini dapat dijadikan data bagi penulis selanjutnya dalam mengembangkan keperawatan medical bedah (KMB), untuk menyelesaikan masalah keperawatan gangguan pertukaran gas.